



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

HEARTLINE 100.6 FM

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat *Heartline FM* Karawaci

Mei 1998, sebuah tragedi yang tidak akan pernah hilang dari ingatan setiap warga Indonesia yang terjebak di dalamnya. Tragedi ini begitu masif, pembakaran, pemerkosaan, pencurian, dan bahkan perusakan besar-besaran terus terulang selama tiga hari dari tanggal 13 Mei 1998 hingga 15 Mei 1998.

Selama 30 tahun pada pemerintahan rezim Orde Baru yang otoriter, akibat peraturan baru yang berlaku pada waktu itu, orang Tionghoa tidak dapat melakukan kegiatan apa pun di bidang politik. Terjadinya sebuah sikap apolitik di kalangan orang Tionghoa walaupun sikap yang sama tampak pada hampir semua kelompok orang di Indonesia. Seperti telah diungkapkan oleh banyak pengamat, orang-orang Tionghoa mengalihkan kegiatan mereka ke bidang ekonomi, satu-satunya bidang kehidupan yang masih terbuka bagi mereka. Perlahan-lahan, mereka mengubah diri mereka menjadi *economic animal* yang pada gilirannya menimbulkan rasa marah di kalangan orang-orang non-Tionghoa. (I, Wibowo, 2010: 25-26).

Tak lama kemudian krisis moneter besar-besaran melanda perekonomian Indonesia. Krisis ini berdampak besar pada mata uang, saham, dan tentunya harga-harga barang di Indonesia. Rakyat Indonesia yang marah akhirnya turun ke jalan di bulan Mei tahun 1998. Kerusakan pun terjadi dan menyebabkan banyak sekali korban, termasuk mereka yang dari kalangan Tionghoa yang memang sudah dianggap sebagai simbol kebencian dari warga non-Tionghoa terutama di ibu kota Jakarta. Dengan latar belakang orang-

orang Tionghoa yang menjadi *target* kebencian dari orang-orang non-Tionghoa, maka, ketika krisis moneter ini terjadi, orang-orang Tionghoa lah yang merasa sangat dirugikan. I Wibowo dalam bukunya “*Setelah Air Mata Kering*” (2006:42), mengatakan “21 Mei 1998, orang-orang mengalami kebebasan dan kemerdekaan, begitu pula orang-orang Tionghoa yang selama 30 tahun itu mengalami pembatasan dan pembelengguan atas hak-hak mereka”. Kutipan itu memperlihatkan mengapa orang-orang Tionghoa merasa sangat dirugikan pada masa Orde Baru yang ber klimaks pada kerusuhan Mei 1998.

Dilatarbelakangi oleh kerusuhan Mei 1998, Radio *Heartline* yang didirikan oleh Ir. Samuel H. Tirtamihardja pada November 1998, dibawah naungan PT. Yaski Jati Mandiri, memiliki satu misi, yaitu untuk menolong sekaligus menyemangati para korban kerusuhan untuk bangkit, merelakan, dan meneruskan hidup mereka masing-masing.

Pertama kali mengudara di Gedung Menara Matahari Lt. 56, Lippo Karawaci. Frekuensi yang digunakan pada saat itu adalah 97.75 Mhz dan berhasil menangkap kurang lebih 1 juta pendengar dalam setahun melakukan siaran. *Heartline FM* berpindah ke 100.6 Mhz di penghujung tahun 1999 dan berpindah kantor ke Karawaci Office Park, Ruko Pinangasia. Kemudian pada awal tahun 2006, *Heartline FM* melakukan pindahan untuk terakhir kalinya ke gedung *Heartline Center*, Jl. Permata Sari No. 1000, Lippo Karawaci, Tangerang.

Heartline FM tidak beranjak dari tujuan awalnya maupun setelah 16 tahun berlalu, yaitu sebagai radio keluarga yang bertujuan untuk menjangkau dan menghibur mereka yang kesulitan dalam hidup dan membutuhkan pertolongan. Sebagai radio keluarga, *Heartline FM* juga memiliki dua jenis program, yaitu sekuler dan rohani. Dimana program-program sekuler merupakan program yang ditujukan untuk orang-orang biasa seperti lagu-lagu hits, bisnis, dan lain lain. Sedangkan program-program rohani ditujukan untuk

umat nasrani yang berada di daerah jangkauan siarannya. *Heartline FM* memanggil pendengarnya dengan sebutan *Heart Listeners*.

Daya pancar 5 KW dan radius jaringan sejauh 75 Km membuat *Heartline FM* mampu menjangkau seluruh *Heart Listeners* yang berdomisili di daerah Jabodetabek. Berpusat di *Heartline Center*, Lippo Karawaci, jaringan *Heartline* juga tersebar di beberapa daerah di Indonesia, yaitu, 91.7 FM Lampung, 98.4 FM Samarinda, 92.2 FM Bali, 95.9 FM Berau, 93.0 FM Padang, dan 103.6 FM Padang.

2.1.2 Profil Organisasi

Berikut ini adalah profil organisasi tahun 2014 dari *Heartline FM*.

Nama	: <i>Heartline FM</i>
Berdiri	: 12 November 1969
Badan Penyelenggara	: PT. Radio Jati Yaski Mandiri
Frek/Daya Pancar/Radius	: 100.6Mhz / 5KW / 70-75Km
No. Anggota PRSSNI	: 061-1 / 1978
Direktur Utama	: Ir. Samuel H. Tirtamihardja, Msc
Jam Siaran	: 05:45 – 01.00 WIB
Format Stasiun	: Radio Keluarga
Alamat	: Gedung <i>Heartline Center</i> , Jl. Permata Sari No. 1000, Lippo Village, Karawaci – Tangerang, 15811
Website	: www.heartline.co.id/karawaci/index.php

2.1.3 Segmentasi Pendengar

Sebagai radio keluarga, *Heartline FM* tentunya memiliki segmentasi dari para pendengar setianya. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai segmentasi dari *Heartline FM* pada tahun 2014.

1. Strata Sosial Ekonomi Pendengar

- Golongan Atas – Menengah Atas : 25.5%
- Golongan Menengah : 72.5%
- Golongan Bawah : 2%

2. Jenis Kelamin

- Pria : 45%
- Wanita : 55%

3. Genre Lagu

- Contemporary Jazz : 10%
- Pop – Barat : 80%
- Indonesia dan Indie : 10%

2.1.4 Visi dan Misi

Setiap perusahaan pasti mempunyai visi dan misi yang menjadi target pencapaian tersendiri dalam rangka untuk berkembang lebih baik lagi. Berikut ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh *Heartline FM*.

Visi *Heartline FM* adalah:

Menjadi Stasiun Radio Keluarga Terdepan Di Kawasan Tangerang Dan Sekitarnya.

Misi *Heartline FM* adalah:

Memenuhi Kebutuhan Setiap Keluarga Pendengar *Heartline FM*
Dengan Menyajikan Informasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan
Pendengar.

2.1.5 Logo, Tagline dan Website *Heartline FM*

Logo *Heartline* terdiri dari dua buah elemen yang dijadikan satu. Elemen pertama adalah sebuah salib yang merupakan gabungan dari kedua buah panah yang di atas dan yang dibawah. Selain seperti sebuah salib, kedua panah itu juga dilihat sebagai sebuah sinyal. Apabila disatukan, kedua elemen ini memiliki arti sebagai sebuah stasiun untuk menyampaikan kabar baik, khususnya secara nasrani. Namun, meskipun memiliki filosofi sebagai sebuah radio rohani, *Heartline FM* tetap memiliki program-program sekuler yang ditujukan untuk kalangan orang biasa.

Gambar 2.1: Logo Heartline FM



Sumber: Dokumentasi Heartline

2.1.6 Program Radio *Heartline 100.6 FM*

Heartline FM mengudara selama 19 jam 15 menit dalam sehari dari pukul 05:45 sampai dengan pukul 01:00. Berfokus pada konsep sebagai radio keluarga, *Heartline FM* memiliki dua segmen yang berbeda, yaitu program sekuler dan program rohani. Program sekuler disiarkan 06:30 sampai dengan 19:00. Program rohani disiarkan pukul 19:00 sampai dengan 06:30.

Program yang mengudara paling pagi adalah program *Yasasan Kabar Baik* pada pukul 05:45, disusul dengan *Hari Ini Harinya Tuhan* pada pukul 06:00 – 06:15, lalu *Inspirasi Power Ministry* pada pukul 06:15 – 06:30. Setiap pukul 06:30 – 07:00 merupakan waktunya untuk program *Heartline Special* dimana penyiar akan mengucapkan selamat ulang tahun kepada pendengar.

Pukul 07:00 sampai dengan 10:00 adalah waktunya untuk program andalan *Heartline FM* yaitu *Coffee Morning* yang dibawakan oleh duo penyiar Jose Marwan dan Hervira Veronica. Program ini membahas berbagai macam topik seputar politik, hari besar, isu-isu terkini, dan hal-hal lainnya yang menarik perhatian publik. Program *Coffee Morning* juga menjadi ajang publik untuk mendengar pendapat-pendapat mengenai suatu isu tertentu dari narasumber yang berkompeten di bidangnya.

Pukul 10:00 sampai dengan pukul 12:00 adalah program *Home Sweet Home* yang dibawakan oleh Ferlina Tjengharwidjaja, yang lebih dikenal dengan sebutan Ferlina Widjaja. Program ini memiliki topik yang berbeda setiap harinya, namun sudah disegementasikan dengan tema-tema tertentu. Topik pada hari Senin adalah *Fresh and Health*, Selasa mengenai Teknologi, Rabu merupakan harinya untuk bedah buku ditambah dengan tips-tips, Kamis mengenai *Travelling*, dan Jumat adalah harinya Kuliner. Program ini ditujukan untuk menemani keseharian pada pendengar yang sedang sibuk-sibuknya beraktivitas.

Pukul 12:00 adalah waktunya untuk program *Sehat Bersama Anda* dari Shinshe dan merupakan sebuah program rekaman yang konten-nya berbeda-

beda setiap harinya. Program ini membicarakan tips-tips kesehatan dan pengobatan dari klinik *sinshe* (pengobatan alternatif) di Gading Serpong.

Dilanjutkan oleh program *Request 2in1* pada pukul 13:00 hingga pukul 16:00 yang dibawakan oleh penyiar Johannes Agung Kurniawan. Pada program ini pendengar diberi kesempatan untuk meminta dua lagu dari satu orang penyanyi, maka disebut dengan program *Request 2in1*. Program ini juga merupakan salah satu program andalan *Heartline FM* Karawaci dan kerap kali artis-artis datang untuk menghadiri wawancara mengenai lagu-lagu mereka sendiri. Selain itu program ini juga memberikan rekomendasi dan *review* film sekaligus berita terkini seputar berita selebritis Indonesia maupun internasional.

Melanjutkan program *Request 2in1* adalah program *Top Playlist* pada pukul 16:00 hingga 17:00 yang merupakan sebuah program rekaman dengan suara dari Music Director, Sylvia Astrie. Program ini berisikan lagu-lagu *easy listening* yang ditujukan untuk pendengar yang sedang dalam perjalanan pulang dari kampus, sekolah, kantor ataupun sedang melakukan aktivitas-aktivitas lainnya.

Baru setelah *Top Playlist*, program sekuler terakhir untuk menutup hari adalah *Bissik* atau *Bisnis Asik* yang dibawakan oleh duo penyiar Versiana Dewi dan Charles Pindo. Program yang mengudara dari pukul 17:00 sampai dengan 19:00 ini berisikan obrolan dan diskusi seputar bisnis bagi keluarga, tips-tips dan terkadang membawakan satu atau lebih narasumber yang memiliki pengalaman bisnis di bidang tertentu untuk diwawancarai.

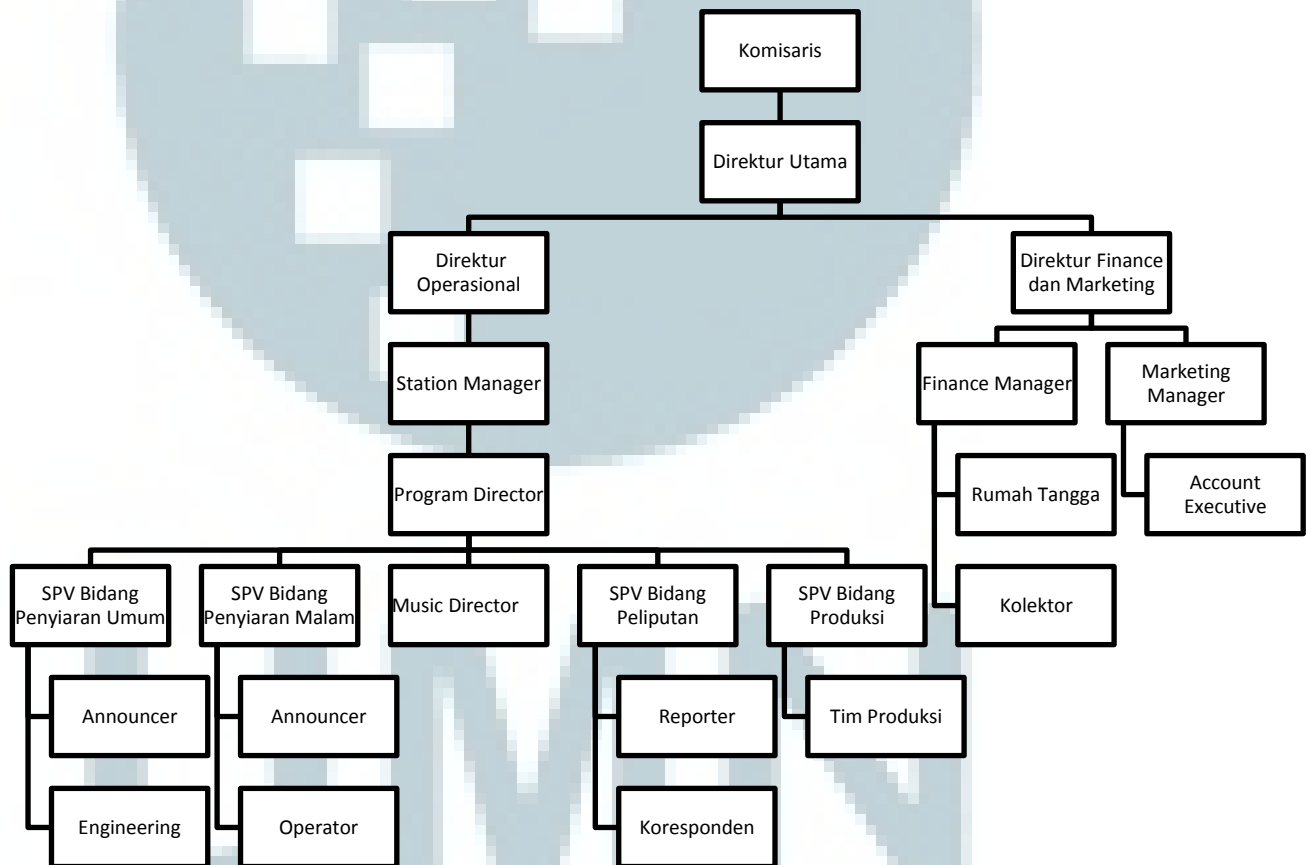
Setelah program *Bisnis Asik* berakhir, itu tandanya program sekuler pada hari itu telah habis dan akan dilanjutkan dengan program-program rohani. Dari pukul 19:00 hingga 01:00 terdapat kurang lebih 16 program rohani yang ditujukan untuk umat Kristen seperti *Healing Movement*, *Miracle of Christ*, *Yesus Jawaban*, *Kebenaran Yang Memerdekakan*, dan lain lain. Program rohani di *Heartline FM* menggunakan sistem *Air Time* atau spot yang dijual

kepada komunitas dan gereja-gereja yang ingin menyampaikan kabar baik kepada para pendengar di *Heartline FM*.

2.1.5 Struktur Organisasi

Sebagai sebuah organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan *profit*, *Heartline FM* tentunya memiliki hierarki organisasi guna mengatur dan mengelola semua transaksi dan program-program yang berlangsung. Berikut ini adalah struktur organisasi dari *Heartline FM*.

Gambar 2.2 – Struktur Organisasi Heartline FM



Sumber: *Heartline FM*

Owner dari *Heartline FM* adalah Ir. Samuel H. Tirtamihardja yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama. Disusul oleh Komisaris, yaitu Ibu Melasari Sadeli. Lalu Yusuf Marwoto sebagai Direktur Operasional yang mengatur keberlangsungan dari *Heartline FM*. Dibawah Yusuf Marwoto, ada Daniel J. Suhendra sebagai *Station Manager* dan Dina Virgy sebagai *Program Director*. Baru setelah itu setiap program memiliki *announcer* atau penyiar yang berbeda-beda, yaitu Jose Marwan dan Hervira Veronica sebagai penyiar di program *Coffee Morning*, Ferlina Widjaja sebagai penyiar di program *Home Sweet Home*, Johannes Agung Kurniawan di program *Request 2in1*, Versiana Dewi dan Charles Pindo di program *Bissik atau Bisnis Asik*, dan Sylvia Astrie yang menjabat sebagai *Music Director* sekaligus penyiar rekaman di program *Top Playlist*, Sutikno sebagai Tim Produksi, ditambah dengan Joe dan Agus Sunarya sebagai wartawan. Posisi penulis dalam hierarki organisasi *Heartline FM* adalah sebagai Asisten Produksi yang berada di bawah perintah langsung dari Program Director, Dina Virgy.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Heartline FM terbagi menjadi dua divisi, yaitu divisi *Finance and Marketing* dan divisi Operasional. Divisi *Finance and Marketing* memiliki fungsi sebagai badan yang mengurus keuangan sekaligus mencari dan mengamankan *customer* untuk beriklan di *Heartline FM*. Berbeda dengan saudaranya, divisi operasional memiliki fungsi sebagai pengisi konten yang akan disiarkan di *Heartline FM* berdasarkan dengan segmentasi *market*, budget, dan iklan-iklan yang diajukan kepada *Heartline* melalui divisi *Finance and Marketing*. Proses produksi yang dimaksud meliputi proses rekaman, peliputan, pembuatan konten dan iklan, editing, pembuatan jadwal siaran, dan tentunya melakukan siaran itu sendiri. Penulis selaku mahasiswa dalam praktek kerja magang di bidang jurnalistik berada di bawah divisi operasional, khususnya di program *Coffee Morning*.